

ABSTRACT

Muhammad Yakup. Reg. No. 081188230034. **The Effect of Instructional Strategy and Background Study toward Fikih Learning Achievement of Students of State Junior High School Islamic of Rantauprapat.** A Thesis. Postgraduate Program, State University of Medan, 2010.

The objectives of this research were: (1) to discover the different effect between generative and expository instructional strategies toward Fikih learning achievement, (2) to discover the difference of Fikih learning achievement between student with background study MI and learning achievement of students with background study SD, and (3) to discover the interaction between instructional strategy and background study toward Fikih learning achievement.

The population of this research was 240 students of Grade VII, State Junior High School Islamic consisting of six classes. The sampling technique applied was cluster random sampling with Grade VII-1 students taught with generative instructional strategy and Grade VII-3 students taught with expository instructional strategy. The instrument used to measure the learning achievement was a multiple choice test of 39 items with 4 answer option. The normality test used Liliefors and the homogeneity test was Bartlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance (ANOVA) two-way at the level of significance $\alpha = 0.05$ followed by Scheffe test.

The research findings were: (1) on average the students' learning achievement taught with generative instructional strategy was $\bar{X} = 28.2$ which was higher than the average the students' learning achievement taught with expository instructional strategy, which was $\bar{X} = 27.05$ with $F_{\text{count}} = 29.57 > F_{\text{table}} = 3.968$ (2) on average the student' learning achievement with background study MI was $\bar{X} = 29.91$, which was higher than the student' learning achievement with background study SD was $\bar{X} = 26$ with $F_{\text{count}} = 4.43 > F_{\text{table}} = 3.968$ (3) there was an interaction between instructional strategy and background study MI toward Fikih learning achievement with $F_{\text{count}} = 21.19 > F_{\text{table}} = 3.968$.

Based on the data analysis, it can be concluded that students with background study MI characteristics should be best taught with generative instructional strategy while students with background study SD with expository instructional strategy. The implication is that the implementation of generative and expository instructional strategies should be in accordance with the background study. It is also suggested that teachers who plan to implement the generative instructional strategy should know the characteristics of students' background study and the other researchers who plan to conduct a more in-depth study should have a different population and a bigger sample so that the research findings will be useful for the development to the quality of students' learning achievement.

ABSTRAK

Muhammad Yakup. NIM. 081188230034. **Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Latar Pendidikan Formal Siswa Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTs Negeri Rantauprapat.** Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2010.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui hasil belajar Fikih siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran generatif dan hasil belajar Fikih siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, (2) untuk mengetahui hasil belajar Fikih antara siswa dengan dengan latar belakang pendidikan MI dan hasil belajar Fikih siswa dengan latar belakang pendidikan SD, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan latar belakang pendidikan formal siswa terhadap hasil belajar Fikih.

Populasi penelitian adalah siswa VII MTs Negeri Rantauprapat terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 240 orang. Sampel penelitian ditetapkan kelas VII-1 dilaksanakan strategi pembelajaran generatif dan kelas VII-3 dilaksanakan strategi pembelajaran ekspositori. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 39 dengan koefisien reliabilitas 0,963. Uji normalitas dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji Bartlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran generatif $\bar{X} = 28,2$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori $\bar{X} = 27,05$, dengan $F_{hitung} = 29,57 > F_{tabel} = 3,968$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan latar pendidikan formal MI $\bar{X} = 29,91$ lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan latar pendidikan formal SD $\bar{X} = 26$, dengan $F_{hitung} = 4,43 > F_{tabel} = 3,968$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan latar pendidikan formal terhadap hasil belajar Fikih dengan $F_{hitung} = 7,18 > F_{tabel} = 3,968$.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa dengan latar belakang pendidikan formal MI adalah strategi pembelajaran generatif sedangkan siswa dengan latar belakang pendidikan SD, strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Fikih yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik latar pendidikan formal.